

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat pada pasien dengan gangguan jiwa dari 31 responden didapatkan 7 (22,6%) responden dengan kepatuhan minum obat rendah, 19 (61,3%) responden dengan kepatuhan minum obat sedang, dan 5 (16,1%) responden dengan kepatuhan minum obat tinggi
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien dengan gangguan jiwa dari 31 responden didapatkan 11 (35,5%) dengan dukungan keluarga kurang baik dan 20 (64,5%) dengan dukungan keluarga baik.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 dengan *p-value* 0,005 (<0.05).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Keluarga**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepedulian kepada pasien agar pasien dapat patuh dan sesuai dalam mengkonsumsi obat guna meningkatkan derajat kesembuhan pasien dengan gangguan jiwa.

##### **2. Bagi Puskesmas Punggur**

Diharapkan puskesmas dapat melakukan kerjasama dengan program prolanis, bidan desa dan kader masyarakat untuk memberikan informasi

terkait kepatuhan minum obat kepada keluarga sehingga keluarga dapat mendukung dengan baik proses minum obat agar tidak terjadi kekambuhan berulang pada pasien.

### **3. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu**

Diharapkan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dapat menambahkan bahan wacana kepastakaan baru mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan gangguan jiwa dan menambah bacaan lain seperti terkait pemberdayaan pasien dengan gangguan jiwa

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan gangguan jiwa dengan menambah variabel lain dan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti eksperimen dengan memberikan edukasi atau pendidikan Kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga dan jumlah sampel yang lebih banyak